

Academic Education on NVivo to Prevent Plagiarism Among Maritime Academics

Edukasi Akademik NVivo Untuk Mencegah Plagiarisme di Kalangan Akademisi Pelayaran

Elfira Wirza*¹, Nafan Arifian², Riki Wanda Putra³

^{1,2,3}Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

*E-mail: elphyra@gmail.com¹, nafan2arifian@gmail.com², rikiii126@gmail.com³

Abstract

Plagiarism in academia is a serious problem that can undermine the quality of scientific work and academic integrity. One preventive measure that can be taken is to improve research analysis skills through the use of supporting software. The objective of this community service activity is to enhance the competence of academics in analyzing qualitative research data using NVivo software. This specialized qualitative data analysis tool facilitates systematic coding, organization, and interpretation of qualitative data. The training methods include material delivery, live demonstrations, independent practice, and assistance in using the main features of NVivo. The results of the activity demonstrated an increase in participants' knowledge and skills in conducting qualitative analysis, particularly in aspects such as data management, code creation, visualizing relationships between themes, and preparing more accurate and original reports. This training contributed to the prevention of plagiarism, as participants were better equipped to compile their own analysis of findings rather than relying excessively on quotes from other sources. This community service activity is expected to be a strategic step in fostering an academic culture that is honest, critical, and characterized by integrity.

Keywords: Qualitative Research; Software NVivo; Plagiarism

Abstrak

Perilaku plagiarisme dalam dunia akademik merupakan masalah serius yang mampu menurunkan kualitas karya ilmiah dan integritas akademisi. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kemampuan analisis penelitian melalui pemanfaatan perangkat lunak pendukung. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi akademisi dalam mengolah data penelitian kualitatif menggunakan Perangkat NVivo, sebuah perangkat lunak analisis data kualitatif yang membantu proses pengkodean, pengorganisasian serta interpretasi data kualitatif secara sistematis. Metode pelatihan meliputi penyampaian materi, demonstrasi langsung, praktik mandiri serta pendampingan dalam penggunaan fitur-fitur utama NVivo. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan analisis kualitatif terutama dalam aspek pengelolaan data, pembuatan kode, visualisasi hubungan antar tema, serta penyusunan analisis data yang terstruktur sehingga tersusun hasil penelitian yang lebih akurat dan orisinal. Pelatihan ini memberikan kontribusi dalam pencegahan plagiarisme, karena peserta lebih mampu menyusun analisis temuan secara mandiri dan menginterpretasikan hasil sesuai kompetensi peneliti sendiri bukan mengutip secara berlebihan dari sumber lain. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam membangun budaya akademik yang jujur, kritis dan berintegritas.

Kata kunci: Penelitian Kualitatif; Perangkat Lunak NVivo; Perilaku Plagiarisme

1. PENDAHULUAN

Kualitas dan orisinalitas karya ilmiah merupakan aspek penting dalam dunia akademik (Pupovac & Fanelli, 2014). Namun plagiarisme masih menjadi tantangan serius yang dapat merusak integritas penelitian. Plagiarisme adalah tindakan mengambil karya, ide atau hasil penelitian orang lain tanpa memberikan atribusi yang jelas (Rohwer et al., 2017). Salah satu jenis penelitian yang menghadapi masalah plagiarisme ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dengan mengumpulkan data dalam bentuk wawancara, dokumen, media sosial, dan pengamatan perilaku manusia serta sumber lainnya yang selanjutnya memerlukan teknik

pengolahan yang sistematis agar dapat menghasilkan temuan yang valid dan bermakna (Berends & Deken, 2019), (Maxwell, 2012), (Kaefer et al., 2015).

Penelitian kualitatif menjadi pilihan bagi akademisi pelayaran untuk meneliti suatu permasalahan pada lokus tertentu (studi kasus) baik pada program studi nautika, teknologi nautika dan transportasi laut. Kecenderungan pilihan ini merupakan suatu strategi yang dilakukan untuk memahami kompleksitas fenomena permasalahan di industri maritim baik permasalahan yang terjadi di atas kapal seperti budaya kerja, sistem navigasi, sistem permesinan kapal maupun fenomena yang terjadi di darat/pelabuhan. Permasalahan ini seringkali tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif yang cenderung bersifat general. Sehingga penelitian kualitatif memberikan ruang yang lebih luas kepada peneliti untuk menggali fenomena permasalahan secara mendalam (Creswell, J W and Poth, 2018).

Studi kasus menjadi pilihan utama karena mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap isu-isu spesifik dalam dunia pelayaran yang sarat dengan konteks operasional dan permasalahan khusus sehingga dengan pendekatan kualitatif dapat menggabungkan berbagai metode penggalan sumber yang mampu menghasilkan solusi yang lebih relevan, mendalam dan efektif dalam menyelesaikan permasalahan (Yin, 2018). Pemilihan metode ini menjadi penting dalam menyelesaikan permasalahan operasional di sektor maritim. Penelitian kualitatif yang bersifat naratif dan kontekstual ini menjadi rentan terhadap duplikasi temuan, parafrase dan deskripsi temuan tanpa atribut yang memadai (Merriam & Tisdell, 2016). Permasalahan ini merupakan salah satu bentuk praktik plagiarisme dalam tulisan akademik yang kemungkinan terjadi cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya literasi informasi, lemahnya pemahaman tentang etika akademik atau rendahnya kemampuan dalam mengolah, menginterpretasikan dan analisis mendalam terhadap fenomena tertentu (Gregorio, 2000).

Kemampuan ini berkaitan erat dengan proses analisis kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, pengkodean data, kategorisasi data serta interpretasi tematik untuk menentukan makna di balik data kualitatif yang dikumpulkan (Creswell & Clark, 2017). Karena penelitian kualitatif bersifat interpretatif, maka penelitian kualitatif sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengolah data dan menganalisis data secara sistematis (Bernard, 2017). Karena ketergantungan tersebut, peneliti kualitatif sangat riskan terhadap perilaku plagiarisme tidak hanya dalam menyalin teks namun dalam bentuk lebih kompleks seperti menyalin tema, kerangka analisis atau narasi penelitian sehingga cenderung mengadopsi kerangka analisis penelitian terdahulu.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi pengolah data (Kaefer et al., 2015). Buku, laporan hasil penelitian, dokumen sejarah, artikel jurnal, isi website, berita online, prosiding konferensi, memos, catatan lapangan, anotasi bibliografi, dan bahkan jurnal harian peneliti dapat dianalisis menggunakan NVivo, sebuah perangkat lunak yang dikembangkan oleh QSR Internasional (Edwards-Jones, 2014). NVivo dirancang untuk membantu peneliti kualitatif mengumpulkan data dengan cepat, efektif, dan efisien, melakukan triangulasi data, serta menyajikan dan memvisualisasikan hasil penelitian (Bazeley & Jackson, 2019). Peneliti kualitatif akan menggunakan NVivo untuk mengorganisir data sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah informasi non-numerik yang dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar dan tersedia dalam berbagai format, termasuk salinan fisik dan digital. Karena proses ini memakan waktu, biaya, dan tenaga yang besar, hal ini membuat peneliti tidak mungkin mengorganisir data secara manual.

Penggunaan NVivo membantu Peneliti kualitatif melakukan pengkodean data analisis secara efektif dan efisien, memetakan tema, menyimpan referensi, mengelola kutipan serta mencatat proses analisis secara transparan dan terstruktur. Pemanfaatan Nvivo tidak hanya membantu dalam proses analisis data tetapi juga berfungsi sebagai alat pendukung integritas akademik melalui peningkatan keterlacakan sumber dan dokumentasi. Sumber data dapat berasal dari berbagai sumber termasuk deskripsi tertulis, catatan observasi, jurnal, dokumen, gambar, karya seni, foto, video, situs web, korespondensi email, literatur dan lain-lain. Proses

pengumpulan data ini menjadi bagian penting dari penelitian kualitatif yang selanjutnya akan dilakukan proses *coding*. Kode adalah kata atau frasa yang dalam arti simbolis mencakup fitur penting, bersifat menggugah dan dapat menyampaikan makna data berdasarkan bahasa atau visual (Saldana, 2009). Pengkodean (*coding*) adalah "tautan penting" yang menghubungkan pengumpulan data dan penjelasan (Charmaz, 2006). Dalam konteks kualitatif, kode adalah struktur yang dibuat oleh peneliti untuk menafsirkan makna data dengan menggunakan atribut untuk memenuhi persyaratan deteksi pola, deteksi pola, kategorisasi, pengembangan teoritis, dan proses analisis lainnya. Kode mewakili dan menangkap konten dan esensi data primer, sama seperti fungsi judul dalam mewakili dan menangkap konten dan esensi buku, film, atau puisi. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama pengkodean atau koding sebagai alat bantu dalam melakukan analisis.

Sayangnya, pemanfaatan Nvivo di lingkungan akademisi masih terbatas. Banyak dosen, mahasiswa, maupun peneliti belum familiar dengan aplikasi analisis data kualitatif dan belum memahami potensi NVivo sebagai instrumen pencegahan plagiarisme. Nvivo meningkatkan keteraturan proses analisis dan dokumentasi langkah-langkah analitis yang menjadi dasar kesimpulan penelitian sehingga memperkecil kemungkinan kesalahan atribusi dan duplikasi teks. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan NVivo yang terstruktur, tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mengintegrasikan prinsip integritas akademik, manajemen referensi, dan etika penelitian kualitatif.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu pendekatan efektif untuk mencegah plagiarisme dalam penelitian kualitatif di sektor pelayaran. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menganalisis data secara sistematis, meningkatkan literasi penelitian kualitatif, memperkuat tata kelola data penelitian dan mendorong budaya akademik yang lebih jujur, profesional dan berintegritas.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada peserta untuk secara mandiri mampu menggunakan aplikasi NVivo. Metode pendekatan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan berbasis praktik yang menekankan pada penerapan langsung penggunaan Nvivo dalam proses penelitian kualitatif. Pelatihan dilakukan melalui pendekatan bimbingan teknis interaktif dengan menggabungkan penjelasan teoritis singkat dengan demonstrasi langsung, kemudian diikuti praktik langsung oleh peserta menggunakan dataset contoh maupun data awal yang dimiliki oleh peserta. Selain itu, metode *Problem Based Learning* (PBL) yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta untuk menyelesaikan permasalahan penelitian secara mandiri melalui pengkodean data, pencarian pola dan penyusunan temuan sehingga mengurangi ketergantungan pada penyalinan karya orang lain.

Kegiatan dilaksanakan di Kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dengan peserta berasal dari dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara hybrid dengan metode tatap muka secara *offline* dan *online*. Peserta yang mengikuti berjumlah 76 orang dengan rincian 36 orang mengikuti secara online dan 40 orang mengikuti secara offline dengan rincian pada tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Peserta

Jabatan/Posisi	Jumlah
Dosen/ Pengajar	20
Mahasiswa/Mahasiswi	56

Kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan. Perencanaan kegiatan merupakan tahap Pertama untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan dan kebutuhan materi pelatihan terkait kemampuan penelitian kualitatif dan risiko plagiarisme. Setelah masalah diidentifikasi, masalah diurutkan berdasarkan tingkat urgensi dan tingkat kepentingan prioritas kebutuhan para peserta.

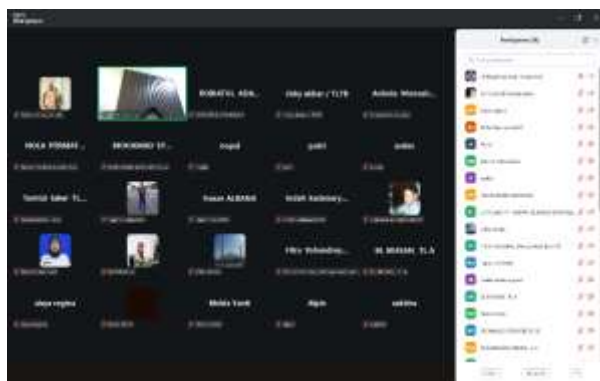
Pada tahap persiapan disusun modul pelatihan mencakup konsep dasar penelitian kualitatif, etika akademik dan plagiarisme, pengenalan Nvivo, teknik coding dan analisis serta interpretasi data.

Kedua, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi yaitu sesi pertama memberikan pemahaman plagiarisme dalam penelitian kualitatif dalam teknik *coding*, analisis narasi dan penulisan hasil serta pengenalan konsep keaslian berbasis proses. Sesi kedua disampaikan materi pengenalan mengenai aplikasi NVivo dan fitur yang ada pada aplikasi. Sesi ketiga, dilakukan praktek langsung oleh peserta dengan dipandu pada tahapan pelaksanaan prakteknya berupa proses *coding* dan analisis data. Dan pada sesi keempat yang merupakan sesi terakhir berupa penyusunan hasil penelitian dengan membuat model visualisasi dan interpretasi model.

Ketiga, tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan peserta dan tingkat keberhasilan pelatihan. Untuk mengevaluasi dan menilai kegiatan disediakan beberapa instrumen pengukuran yaitu penyampaian pretest dan posttest berupa pilihan ganda berupa 12 pertanyaan untuk mengukur pemahaman peserta pelatihan tentang pelatihan kualitatif, perilaku plagiarisme dan perangkat NVivo. Hasil yang diperoleh dari pretest dan posttest dievaluasi dengan membandingkan peningkatan pemahaman peserta. Evaluasi berikutnya yang dilakukan adalah menguji kemampuan peserta menggunakan Nvivo yang dilihat dari hasil visualisasi yang dihasilkan peserta. Dan terakhir evaluasi peserta terhadap manfaat yang diperoleh dari pelatihan, mengenai kelebihan dan kelemahan kegiatan yang diadakan serta umpan balik terhadap kegiatan dengan menanyakan 5 pertanyaan yang dibuat dalam bentuk *form* online yang diisi oleh peserta pada akhir kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, dilakukan survei untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai analisis data kualitatif menggunakan NVivo dan Peran NVivo dalam mencegah Plagiarisme. Dari hasil jawaban peserta diperoleh hasil seperti pada Gambar 2. Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (93%) belum mengetahui mengenai software NVivo dan 97% peserta belum pernah menggunakan NVivo serta 9 % peserta tidak menyakini dan 84% peserta tidak tahu bahwa penggunaan software NVivo dapat mencegah perilaku plagiarisme dalam karya ilmiah.



(a)

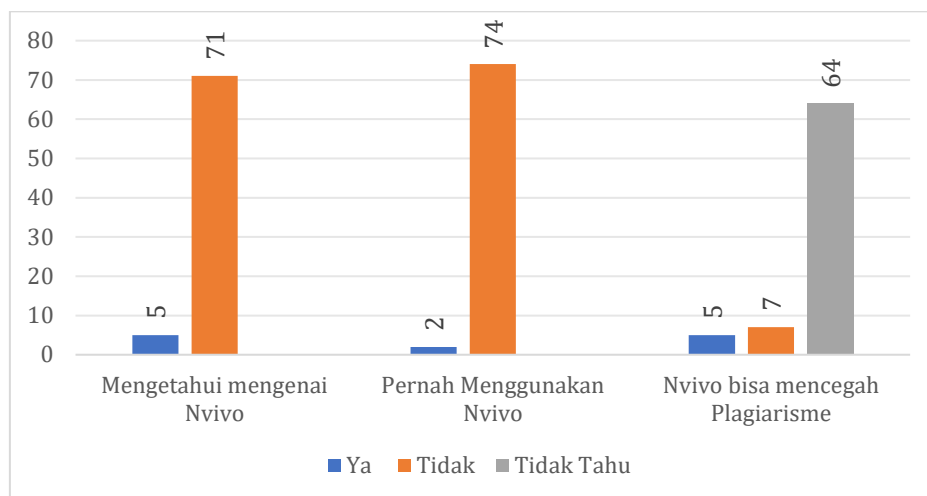


(b)

Gambar 1. Peserta Kegiatan melalui (a) Online dan (b) offline

Dari data ini menunjukkan bahwa rata-rata peserta belum mengenal perangkat lunak NVivo dan temuan awal menyatakan bahwa sebagian peserta melakukan pengolahan data kualitatif dilakukan secara manual dengan menjelaskan transkrip wawancara secara langsung pada tulisan ilmiah. Pengolahan data kualitatif yang dilakukan secara manual menimbulkan ketidakarahan analisis yang dilakukan karena pengolahan data dilakukan tanpa ada pengelompokkan dan pengkodean data. Dari peserta diperoleh juga informasi bahwa dalam

pengolahan data kualitatif terutama hasil wawancara, peserta sering menjadikan penelitian orang lain menjadi pedoman dalam menyusun tulisan ilmiah.



Gambar 2. Hasil Survei Awal Pengetahuan Peserta Mengenai NVivo

Pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep penelitian kualitatif, etika akademik serta bentuk plagiarisme yang terjadi dalam penelitian kualitatif. Hasil ini diperoleh dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test peserta yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pada tiga aspek tersebut seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan hasil Pre Test dan Post Test Peserta

No	Aspek	Indikator	Pretest		Posttest		Selisih		Peningkatan
			n	%	n	%	n	%	
1	Pemahaman konsep penelitian kualitatif	Teknik Pengumpulan Data kualitatif	60	78.9%	74	97.4%	14	18.4%	23.3%
		Pengujian Validitas & Realibilitas Kualitatif	45	59.2%	65	85.5%	20	26.3%	44.4%
		Penggunaan Teknik coding (manual & digital)	40	52.6%	68	89.5%	28	36.8%	70.0%
		Penyusunan tema & kategorisasi data kualitatif	43	56.5%	68	89.5%	25	32.9%	58.1%
2	Perilaku plagiarisme dalam penelitian kualitatif	kemampuan mendeteksi plagiarisme	47	61.8%	71	93.4%	24	31.6%	51.1%
		pengelolaan kutipan & sumber	54	71.0%	74	97.4%	20	26.3%	37.0%
		Parafrase tanpa sitasi	50	65.7%	75	98.7%	25	32.9%	50.0%
		Prosedur sitasi ilmiah	45	59.2%	71	93.4%	26	34.2%	57.8%
3	Perangkat Nvivo	Membuat project, cases dan nodes	5	42.1%	67	88.2%	67	88.2%	1340%
		Teknik coding dengan Nvivo	2	39.4%	68	89.5%	64	84.2%	3200%
		Mengelola data kualitatif dengan Nvivo	2	36.8%	66	86.8%	64	84.2%	3200%
		Visualisasi data	2	39.4%	74	97.4%	72	94.7%	3600%

Keterangan:

n : Jumlah peserta menjawab benar

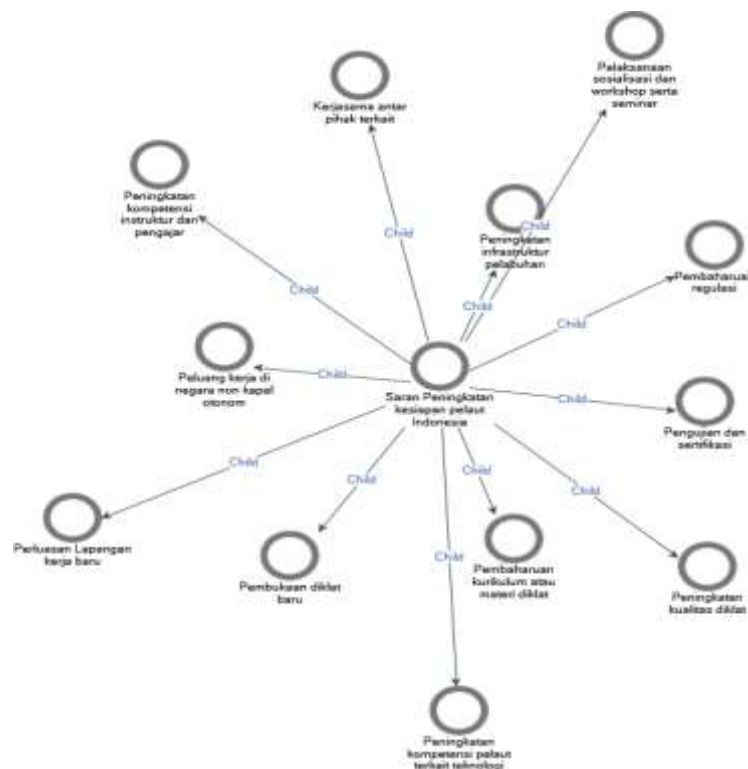
% : Persentase peserta menjawab benar dari 76 responden

Dari tabel 2, terlihat bahwa pada aspek pemahaman konsep penelitian kualitatif diperoleh peningkatan yang signifikan terjadi pada peningkatan pengetahuan dalam teknik coding baik manual dan digital sebesar 70%. Pada aspek perilaku plagiarisme dalam penelitian kualitatif diperoleh peningkatan pengetahuan prosedur sitasi ilmiah sebesar 57,8 %. Pada aspek pengetahuan tentang perangkat dan fungsi Nvivo terlihat bahwa rata-rata peserta belum mengenal Nvivo sehingga pada setiap indikator penilaian diperoleh peningkatan yang sangat signifikan dari peserta. Hasil ini memperlihatkan bahwa sasaran dari pelatihan ini tercapai. Penggunaan Nvivo dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian kualitatif dari proses *coding* data kualitatif (Hilal & Alabri, 2013).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah kemampuan peserta menggunakan perangkat Nvivo dengan metode pengukuran capaian tujuan yaitu hasil yang dihasilkan oleh peserta berupa visualisasi dari pengolahan data menggunakan Nvivo.

Hasil visualisasi diperoleh dari melakukan tahapan manajemen data yang dimulai dari membuat project baru di dalam Nvivo dan menempatkan lokasi file yang dibuat. Setelah itu dilakukan penginputan data melalui fitur impor data. Pada pelatihan ini data yang digunakan adalah data wawancara yang disimpan dalam format word. Tahapan selanjutnya adalah proses klasifikasi data dan koding data. Proses koding dilakukan dengan menetapkan kriteria sesuai dengan teori penelitian yang dilakukan. Proses ini dilakukan dengan membuat konstruksi data menggunakan kata atau frase yang mampu menafsirkan makna untuk membentuk pola, kategorisasi, pembuktian/pembangunan teori dan proses analisis lainnya. Proses koding, dilakukan pada fitur nodes dengan cara membuat folder koding di manajemen data, mengisi folder sesuai dengan jumlah kode dengan cara drag dokumen pada sisi node.

Tahapan terakhir untuk memunculkan visualisasi hasil pengolahan data adalah menentukan model visualisasi yang diinginkan peneliti. Visualisasi hasil pengolahan data dijelaskan dalam empat cara yaitu visualisasi berbentuk *project map* seperti terlihat pada Gambar 3, *word cloud* seperti terlihat pada Gambar 4, *hierarchy chart* seperti terlihat pada Gambar 5 dan *cluster analysis* seperti terlihat pada Gambar 6. Pada kegiatan ini, hasil visualisasi hasil praktek langsung dari peserta divisualisasikan dalam bentuk *project map* dan *word cloud* seperti terlihat pada Gambar 3.



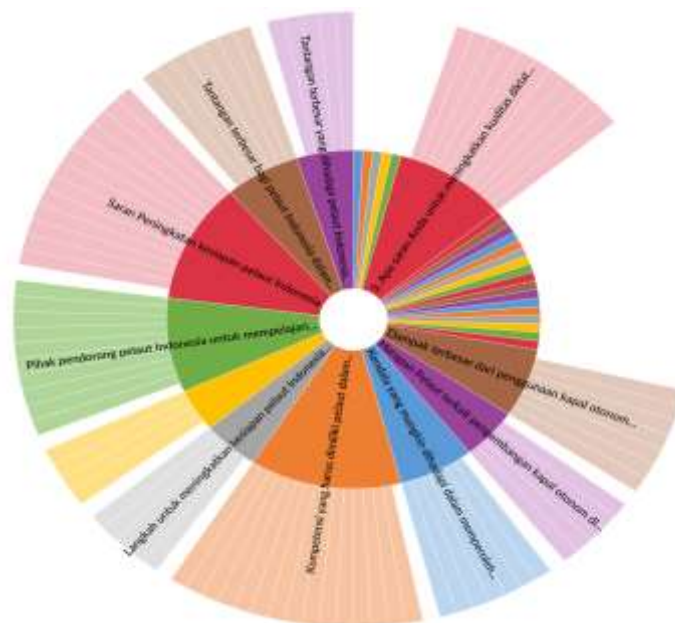
Gambar 3. Visualisasi Hasil Pengolahan Data *Project Map*

Hasil visualisasi berupa project map menunjukkan bahwa hubungan antar node-node utama yang muncul dalam proses pengodean data kualitatif. Kedekatan antar node menggambarkan tingkat keterkaitan dalam data. Misalnya peningkatan kompetensi pelaut terkait teknologi berkaitan erat dengan pembukaan diklat baru dan pembaharuan kurikulum dan cukup berkaitan jauh dengan kerjasama antar pihak terkait.



Gambar 4. Visualisasi Hasil Pengolahan Data *Word Cloud*

Visualisasi *word cloud* menggambarkan kata-kata yang paling sering muncul dalam data kualitatif. Ukuran kata yang lebih besar menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan kemunculan tinggi sehingga kata tersebut dapat dianggap sebagai isu, tema atau perhatian utama dari responden penelitian. *Word Cloud* ini membantu peneliti untuk memvalidasi fokus penelitian dan memperkuat temuan awal dari hasil coding yang dilakukan.



Gambar 5. Visualisasi Hasil Pengolahan Data *Hierarchy Chart*

Hierarchy chart memperlihatkan struktur kode dari tema utama, subtema, kategori dan isi data yang memberikan gambaran tentang struktur dan kedalaman tema penelitian. Interpretasi dari hasil *hierarchy chart* ini menunjukkan bahwa fokus terbanyak dari data penelitian adalah chart berwarna orange yang menyatakan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelaut Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin besar chart yang muncul menunjukkan bahwa kecenderungan dari data kualitatif yang ada semakin besar begitupun sebaliknya, semakin kecil chart yang muncul, maka kecenderungan data yang muncul semakin kecil.



Gambar 6. Visualisasi Hasil Pengolahan Data Cluster Analysis

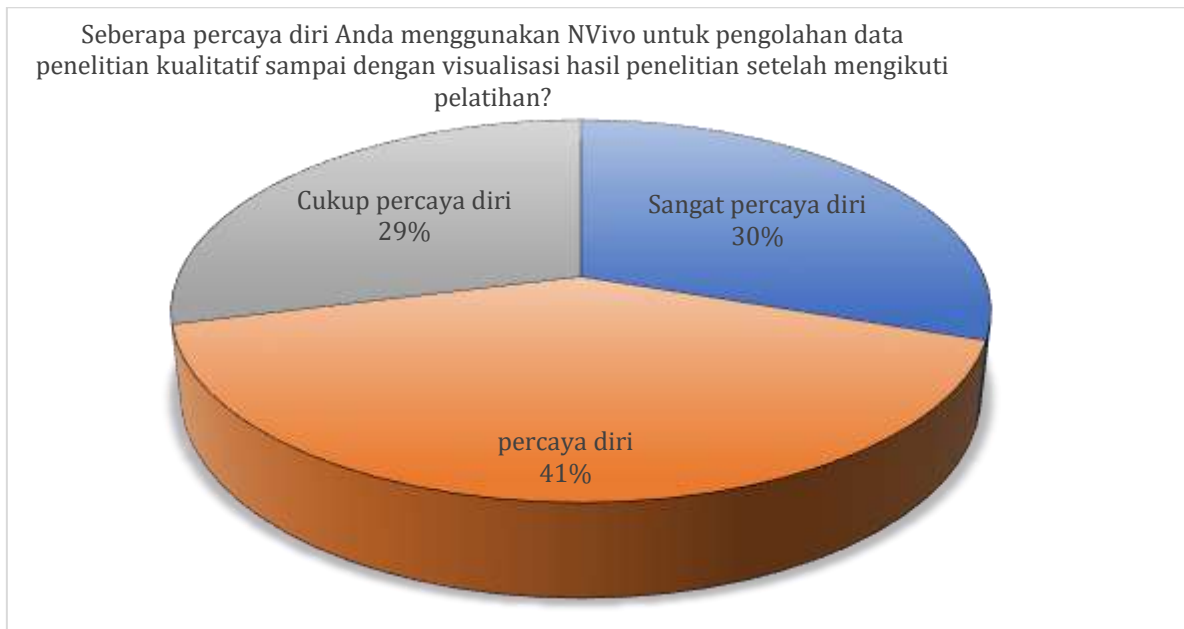
Visualisasi hasil *cluster analysis* menunjukkan *coding similarity* atau *word similarity* yang mengelompokkan tema/kode berdasarkan kesamaan pola kata. Interpretasi data cluster analysis ini menunjukkan kecenderungan kedekatan tema. Tema yang sering dibahas atau diteliti secara bersamaan akan membentuk *cluster* tersendiri. Perbedaan kluster dari tema menunjukkan bahwa dua tema tersebut dapat saling berkaitan namun dalam umumnya penelitian berbeda fokus atau diteliti secara terpisah. Semakin kecil jarak antar node maka terdapat kesamaan pola pembahasan dan sebaliknya semakin jauh jarak antar node maka pola pembahasan dari tema akan semakin berbeda.

Interpretasi dari hasil-hasil visualisasi ini, membantu peneliti untuk menganalisis hasil penelitian dengan menyampaikan interpretasi mandiri secara lebih terarah dan terstruktur, sehingga perilaku mengadopsi penelitian lain semakin berkurang.

Akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kemanfaatan pelatihan ini untuk peserta pelatihan. Hasil dari evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa 30% peserta sangat percaya diri, 40 % merasa percaya diri dan 29% peserta cukup percaya diri menggunakan NVivo untuk mengolah data penelitian kualitatif mulai dari proses input data, proses pengelompokkan dan *coding*, proses visualisasi *coding* dan proses interpretasi hasil penelitian seperti terlihat pada gambar 4.

Hasil evaluasi menunjukkan peserta menilai bahwa pelatihan ini meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan analisis penelitian kualitatif menggunakan software NVivo sebesar 36% menilai sangat baik, 43% menilai baik dan 21% menilai cukup baik seperti terlihat pada gambar 5.

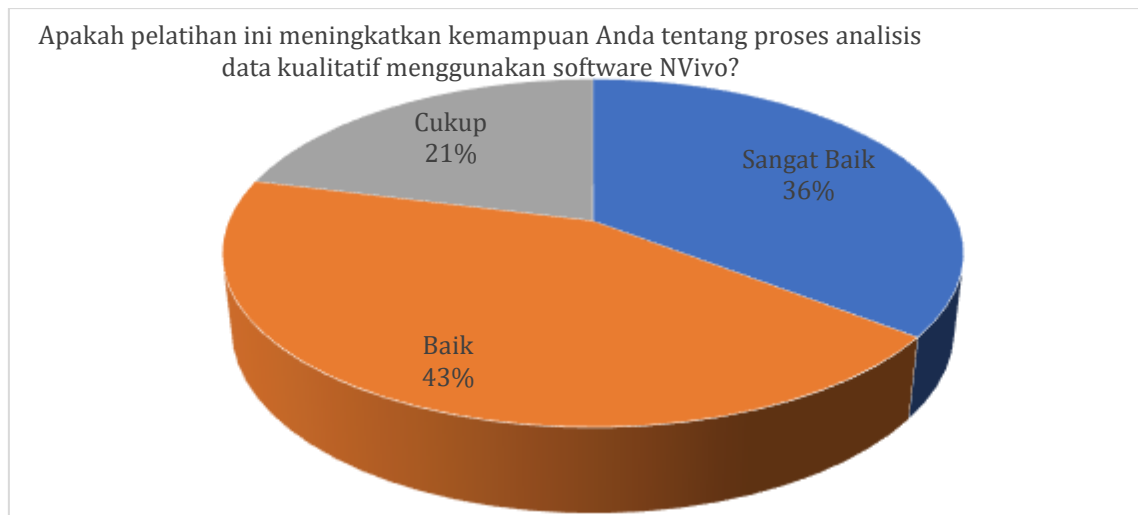
Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa selain peningkatan kompetensi teknis pengolahan data kualitatif, peningkatan kesadaran etika akademik merupakan hasil kegiatan ini. Kesadaran akan keterbatasan kemampuan analisis data kualitatif menjadi salah satu penyebab perilaku plagiarisme terjadi. Dengan adanya peningkatan kemampuan *coding* dan kategorisasi melalui NVivo, peserta mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan analisis sendiri sehingga peserta merasa percaya diri dalam menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan berkualitas (Allsop et al., 2022).



Gambar 4. Hasil evaluasi Keyakinan peserta dalam menggunakan software NVivo

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak dapat membantu menganalisis data dengan meningkatkan kualitas interpretasi data merupakan salah satu strategi pencegahan plagiarisme dengan memperkuat transparansi hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusof & Aspinwall, 2000) dan (Silver, 2020) yang menyatakan bahwa pencegahan plagiarisme tidak hanya dengan memberikan sanksi namun diperlukan strategi penguatan keterampilan riset peneliti melalui penggunaan perangkat lunak. Keterampilan penelitian kualitatif yang mengalami peningkatan melalui penggunaan Nvivo berupa keteraturan proses analisis (*coding*, *memoing*, pembuatan *node*) dan memvisualisasikan hasil pengolahan data untuk memandu peneliti untuk menginterpretasikan (Zamawe, 2015).

Implikasi dari kegiatan ini adalah bahwa penguatan kapasitas akademisi melalui pelatihan NVivo dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun budaya akademik yang berintegritas. Universitas dan lembaga penelitian perlu menjadikan pelatihan semacam ini sebagai program rutin, agar kompetensi analisis kualitatif berkembang, risiko plagiarisme menurun, dan kualitas publikasi ilmiah meningkat.



Gambar 5. Hasil Evaluasi kemampuan peningkatan NVivo

Kegiatan pelatihan ini masih terbatas pada pelaksanaan bimbingan teknis/workshop yang masih bersifat praktis dan penilaian sesaat. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan program ini secara penuh, masih diperlukan langkah tindak lanjut yang berkelanjutan dengan memberikan kesempatan peserta untuk melanjutkan penelitian kualitatif, yang selanjutnya dapat dilakukan peninjauan terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Peninjauan tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa pelatihan Nvivo ini memberikan kontribusi efektif akan peningkatan pemahaman peserta terhadap penelitian kualitatif, perilaku plagiarisme dan penguasaan dalam penggunaan fitur-fitur lanjutan pada Nvivo. Hal ini akan memiliki dampak jangka panjang bagi peningkatan etika akademik dan kualitas serta integritas penelitian.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Nvivo dalam penelitian kualitatif terbukti efektif meningkatkan kompetensi metodologis, keterampilan analisis data, keterampilan *coding* dan visualisasi data serta meningkatkan kesadaran etika akademik sehingga dapat mencegah perilaku plagiarisme melalui penelitian yang lebih terstruktur, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Penguasaan nivo berkontribusi membentuk budaya akademik yang lebih profesional dan bebas plagiarisme dengan pemanfaatan teknologi analisis kualitatif yang terstandar, sehingga dapat dijadikan strategi peningkatan mutu penelitian dan penguatan integritas ilmiah. Namun untuk memastikan dampak jangka panjang, masih diperlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan yang intensif untuk peserta dapat beradaptasi menguasai fitur lanjutan Nvivo.

DAFTAR PUSTAKA

- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., & Marks, L. D. (2022). *Qualitative Methods with Nvivo Software : A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data*. 142–159.
- Bazeley, P., & Jackson, K. (2019). *Qualitative Data Analysis with NVivo* (J. Seaman (ed.); first). Ltd, Sage Publication.
- Berends, H., & Deken, F. (2019). *Composing qualitative process research*. <https://doi.org/10.1177/1476127018824838>
- Bernard, R. (2017). *Analyzing Qualitative Data Systematic Approaches* (L. Fargotstein (ed.); Second Edi). Sage Publications.
- Charmaz, K. (2006). Constructing Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis. In D. Silverman (Ed.), *Sage Publications* (Vol. 10, Issue 3). <https://doi.org/10.1177/1363459306067319>

- Creswell, J W and Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches* (Fourth). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=eTwmDwAAQBAJ>
- Edwards-Jones, A. (2014). Qualitative data analysis with NVIVO. *Journal of Education for Teaching*, 40(2), 193–195. <https://doi.org/10.1080/02607476.2013.866724>
- Gregorio, S. (2000). *Using Nvivo For Your Literature Review*. September, 1–12.
- Hilal, A. H., & Alabri, S. S. (2013). *Using Nvivo For Data Analysis in Qualitative*. 2(2).
- Kaefer, F., Roper, J., & Sinha, P. (2015). *A Software-Assisted Qualitative Content Analysis of News Articles : Example and Reflections*. 16(2).
- Maxwell, J. A. (2012). *Qualitative Study*. January 2012.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A guide to design and Implementation* (Fourth). Jossey-Bass.
- Pupovac, V., & Fanelli, D. (2014). *Scientists Admitting to Plagiarism : A Meta-analysis of Surveys*. <https://doi.org/10.1007/s11948-014-9600-6>
- Rohwer, A., Young, T., Wager, E., & Garner, P. (2017). *Authorship , plagiarism and conflict of interest: views and practices from low / middle-income country health researchers*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-018467>
- Saldana, J. (2009). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (first edit). SAGE Publications.
- Silver, C. (2020). Five-Level QDA Method. *SAGE Research Methods Foundations*, February. <https://doi.org/10.4135/9781526421036818833>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications* (Sixth). SAGE Publications.
- Yusof, S. M., & Aspinwall, E. (2000). Total quality management implementation frameworks: Comparison and review. *Total Quality Management*, 11(3), 281–294. <https://doi.org/10.1080/0954412006801>
- Zamawe, F. C. (2015). *The Implication of Using NVivo Software in Qualitative Data Analysis : Evidence-Based Reflections*. 27(March), 13–15.